

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kehidupan moderen tiap individu dituntut oleh berbagai kebutuhan hidup yang menjadi beban dalam menjalani hidupnya. Manusia dipaksa untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan memperoleh gaji dan upah yang dimana akan digunakan oleh tiap manusia tersebut untuk memenuhi kebutuhannya dan memperoleh kepuasan dalam kehidupan yang dijalannya.

Pada perusahaan manapun Gaji ataupun upah menjadi sebuah hal yang sangat penting karena itu adalah sebuah faktor internal setiap karyawan dan menimbulkan semangat dan performa yang baik dalam bekerja. Dimana kinerja yang bagus dapat menunjang produktivitas perusahaan. Agar upah dapat diterima sesuai dengan hak karyawan dan aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar, maka perusahaan atau lembaga membutuhkan sistem dan prosedur yang baik. Salah satu bentuk sistem dan prosedur yang harus diterapkan adalah adanya sistem penggajian untuk membantu melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Sistem penggajian merupakan fungsi penting yang menjadi tanggung jawab manajemen sumber daya manusia karena gaji merupakan kembalian-kembalian finansial yang diterima oleh para pegawai sebagai ganti kontribusi mereka terhadap perusahaan. Sistem Akuntansi penggajian merupakan proses yang menentukan tingkat penggajian pegawai,



memantau, atau mengawasi, mengembangkan serta mengendalikan gaji pegawai.

Dalam sistem pembayaran gaji yang terstruktur dengan baik sangat penting mengingat gaji atau upah merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Gaji dapat memberikan sebuah motivasi kerja yang optimal bagi karyawan perusahaan, apabila motivasi kerja karyawan tinggi hal ini bisa meningkatkan produktivitas keuntungan untuk perusahaan.

Gaji adalah pembayaran atas jasa yang diberikan kepada karyawan tetap perusahaan yang memiliki ikatan kerja yang kuat, yang umumnya diberikan setiap bulan, sedangkan upah pada umumnya merupakan pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (karyawan harian lepas atau buruh) yang biasanya diberikan setiap minggu, yang pada umumnya dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, dan satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan pelaksana.

Prosedur pembayaran gaji dan upah adalah bagian dari sistem akuntansi dengan prosedur pembayaran gaji dan pembayaran upah yang benar tidak akan merugikan berbagai pihak lain, baik dari pihak perusahaan maupun pihak karyawan.

Hubungan antara pembayaran gaji dan upah dalam sistem akuntansi adalah:

- a. Sistem akuntansi pembayaran gaji digunakan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan mempunyai jenjang jabatan.



- b. Sistem akuntansi pembayaran upah digunakan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (karyawan harian lepas atau buruh).

Setiap jumlah gaji dan upah yang menjadi hak setiap karyawan dalam jangka waktu pembayaran gaji dan upah tertentu dihitung dalam daftar gaji dan upah. Atas dasar daftar gaji dan upah ini, fungsi keuangan mengeluarkan kas untuk keperluan pembayaran upah karyawan.

PT. Yasiga Sarana Utama merupakan perusahaan yang bergerak sebagai pendukung perusahaan lain dalam bidang pengamanan penyediaan bahan baku dan bahan penolong..

Berdasarkan uraian diatas dan dengan memandang pentingnya sistem akuntansi dalam proses dan prosedur pembayaran gaji dan pembayaran upah, maka judul: **“Sistem Akuntansi Pembayaran Gaji dan Upah Pada PT. Yasiga Sarana Utama Kota Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ialah susunan yang dibuat secara terperinci dan jelas berdasarkan identifikasi dari masalah dan pembahasan masalah sehingga masalah yang timbul dapat dijawab dengan benar.

Didalam membayarkan gaji dan upah pada karyawan haruslah sesuai dengan jasa fungsi dan pekerjaannya yang diberikan oleh perusahaan tempat ia bekerja, dikarenakan saat ini banyaknya karyawan yang berkerja tidak kompeten menerima gaji dan upah sama halnya dengan karyawan yang bekerja keras.



Oleh karena itu masalah pembayaran gaji dan upah merupakan masalah yang rumit dan perlu membutuhkan manajemen yang baik dan tepat untuk pengelolaannya.

Dalam penelitian yang terdapat dalam PT Yasiga Sarana Utama. Berhubungan dengan hal tersebut, maka penulis mencoba untuk merumuskan permasalahan yang timbul dilapangan antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Sistem Akuntansi Pembayaran Gaji pada **PT Yasiga Sarana Utama**.
2. Tunjangan-tunjangan apa saja yang diberikan **PT Yasiga Sarana Utama** selain gaji pokok?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah:

1. Untuk menganalisis bagaimana prosedur perhitungan dan penyetoran gaji yang diterapkan pada PT Yasiga Sarana Utama.
2. Untuk mendapatkan informasi tentang tunjangan yang diberikan pada karyawan PT Yasiga Sarana Utama.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Sebagai sarana menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan terutama dalam hal mengembangkan sistem penggajian berbasis kompetensi terhadap karyawan.



2. Bagi perusahaan sendiri

Dapat dipakai sebagai salah satu cara dalam melakukan penyempurnaan sistem penggajian yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia dengan pendekatan terhadap kompetensi individu dan aspirasi karyawan.

3. Bagi pihak lain

- a. Diharapkan dapat menambah jumlah perbendaharaan perpustakaan.
- b. Sebagai bahan referensi penulisan yang dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada mahasiswa khususnya Universitas Andalas.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dan sumber data primer dan sumber data sendiri adalah subjek asal darimana data itu sendiri didapatkan (Arikunto, 2001:114).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari sumbernya. Dalam penyusunan tugas akhir ini data yang diperoleh langsung pada PT. Yasiga Sarana Utama, berupa penjelasan dan penjabaran yang sudah diterangkan oleh manajemen PT. Yasiga Saran Utama mengenai Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan.



2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain dan dikumpulkan untuk suatu maksud tertentu (Arikunto, 2001:114). Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT Yasiga Sarana Utama.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Agar hasil laporan dapat dipertanggung jawabkan maka pengumpulan data adalah suatu langkah yang sangat penting sehingga data yang diperoleh bisa maksimal, akurat, benar dan revelan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah suatu metode dimana percakapan dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara sebagai pengaju pertanyaan dan narasumber sebagai penjawab dari pertanyaan yang diajukan dengan maksud tertentu (Moleong, 2005:186). Dalam metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada karyawan yang bersangkutan tentang hal yang mengenai sistem akuntansi pembayaran gaji karyawan.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:231). Dalam



hal ini penulis melakukan pengamatan langsung dari sistematis pembayaran gaji karyawan.

Data yang nantinya akan didapatkan seperti dokumen pernyataan gaji, kartu absensi, formulir-formulir dalam prosedur pengajiannya, daftar gaji, dan rekap daftar gaji.

3. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai acuan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang bersangkutan dengan penelitian yang sesuai dengan topik penelitian ini. Dalam hal ini semua observasi dilakukan secara langsung dan dicatat setelah pengamatan (Arikunto, 2006:229).

1.4.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Metode Penyajian Data

Dalam tugas akhir ini saat penelitian berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan dan memetik suatu kesimpulan, maka dari itu data yang telah dikumpulkan akan diteliti dan dianalisis agar dapat menjamin apakah data tersebut bisa dipertanggungjawabkan akan kebenarannya. Penyajian data penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan memberikan gambaran yang bersifat umum yang dan sebenarnya.



2. Metode Analisis Data

Secara umum metode analisis data yang sering digunakan adalah secara kualitatif yakni pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan memfungsikan metode alamiah, dan dilakukan oleh seorang peneliti yang tertarik secara alamiah, menurut David Williams dalam buku Moleong, (2005:5). Data kualitatif yang diambil dari peneliti ini seperti wilayah dan sejarah perkembangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan magang ini terdiri dari

4 (Empat) bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan yang berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan laporan magang.

BAB II Landasan Teori

Merupakan landasan teori yang berisi tentang sistem akuntansi, sistem akuntansi penggajian, dan unsur-unsur gaji.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Gambaran perusahaan yang menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan, kondisi perusahaan, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dan kegiatan perusahaan.



BAB IV Pembahasan

Bab pembahasan berisikan deskripsi hasil penelitian yang meliputi uraian masalah, analisis masalah, pemecahan masalah serta pembahasan tentang sistem akuntansi pembayaran gaji karyawan PT. Yasiga sarana utama.

BAB V Penutup

Bab penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran dari permasalahan yang sudah dibahas bagi perusahaan yang bersifat membangun tentang sistem akuntansi pembayaran gaji karyawan

